

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan corporate governance terhadap ROE, Tobin's Q, dan Kebijakan dividen pada perusahaan yang masuk dalam publikasi CGPI dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) merupakan program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dilakukan oleh IICG sebagai lembaga swadaya masyarakat dan bekerjasama dengan majalah SWA sebagai mitra media publikasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan *corporate governance* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan di dalam penelitian ini sehingga diperoleh lima puluh tiga sampel perusahaan dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada hipotesis pertama menyatakan bahwa penerapan *corporate governance* tidak mempengaruhi variable dependen kinerja operasional yang diproksi ROE. Dapat dilihat dari nilai signifikansi ROE sebesar  $0,324 > 0,05$ , apabila dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,000 menunjukkan bahwa *corporate governance* mempengaruhi variable dependen ROE tetapi pengaruhnya sangat kecil sekali.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh hipotesis kedua menyatakan bahwa penerapan *corporate governance* tidak mempengaruhi variable dependen kinerja pasar yang diproksi Tobin's Q. Hasilnya dapat dilihat dari hasil signifikansinya, untuk variabel dependen tobin's q sebesar  $0,492 > 0,05$ . Apabila dilihat nilai Adjusted R Square untuk variabel tobin's q sebesar  $-0,010$  yang dapat diartikan bahwa keseluruhan variable independen mempunyai pengaruh dalam menentukan variable dependen sebesar  $-1$  persen, sedangkan sisanya  $-99$  persen dipengaruhi oleh variable lain.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh hipotesis ketiga menyatakan bahwa penerapan *corporate governance* tidak mempengaruhi variable dependen kinerja pasar yang diproksi kebijakan dividen. Hasilnya dapat dilihat dari hasil signifikansinya, untuk variabel dependen kebijakan dividen sebesar  $0,220 > 0,05$ . Apabila dilihat nilai Adjusted R Square untuk kebijakan dividen Adjusted R Square yaitu sebesar  $0,010$  yang dapat diartikan bahwa keseluruhan variable independen mempunyai pengaruh dalam menentukan variable dependen sebesar  $1$  persen, sedangkan sisanya  $99$  persen dipengaruhi oleh variable lain.

Ketidaksignifikan atau tidak didukungnya hipotesis penelitian kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal : pertama, karena respon pasar terhadap implementasi *corporate governance* tidak bisa secara langsung atau jangka pendek. Kedua, rendahnya kesadaran emiten menerapkan *corporate governance*. Mereka menerapkan karena bukan suatu kebutuhan, tetapi merupakan sebuah kepatuhan terhadap aturan yang ada. Ketiga, manajemen perusahaan belum tertarik manfaat jangka panjang penerapan *corporate governance* dan mereka

merasa dapat berjalan tanpa harus menerapkan *corporate governance*. Keempat, masalah kepemilikan yang sebagian masih terkonsentrasi pada perorangan. Apabila BUMN hanya dapat dimiliki oleh pemerintah, akibatnya komisaris tidak bias mandiri dan independen dalam mengawasi kinerja manajemen. Kelima, pemegang saham dan investor kurang memberdayakan diri, sehingga daya tawarnya lemah ketika berhadapan dengan manajemen (Erna Hidayah, 2008).

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Di penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Untuk pengukuran *corporate governance* masih menggunakan indeks skor dari hasil survey yang telah dilakukan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG). Sedangkan perusahaan-perusahaan yang bersedia di survey masih sangat sedikit.
2. Interpretasi hanya didasarkan pada data deskriptif olahan SPSS dan perhitungan rumus dan tidak digali lebih dalam lagi dari informasi lain.
3. Terbatasnya sampel penelitian yang digunakan karena hanya terfokus pada perusahaan yang terdaftar dalam publikasi *Corporatr Governance Perception Index* (CGPI).

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai upaya penerapan *corporate governance* membudaya di Indonesia :

1. Peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menggunakan pengukuran variabel independen yang berhubungan dengan penerapan *corporate governance*.
2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel dependen yang digunakan dan menambahkan periode pengamatan agar sampel yang didapat lebih banyak dari pada sampel dalam penelitian ini.
3. Untuk pengukuran *corporate governance* diharapkan untuk tidak berfokus pada indeks skor saja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arilaha, Muhammad Asril. 2009. “*Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.3, Hlm 386-394.
- Darmawati, D., Khomsiyah, dan Rika Gelar R. 2005. “Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol 8, No. 1, Hlm 65-81.
- Efendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Corporate Governance: Tori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Hidayah, Erna. 2008. “Pengaruh Kualitas Pengungkapan Informasi Terhadap Hubungan Antara Penerapan *Corporate Governance* Dengan Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta”. *JAAI*. Vol 12, No. 1.
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. “Hubungan Antara *Good Corporate Governance* dan Struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan. *SNA VIII Solo*, Hlm 238-247.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, No. KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktek *Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (di download tangaal 22 Desember 2011)
- Kowalewski, O., Stetsuk, I., & Talavera, O. 2007. “*Corporate Governance and Dividend Policy in Poland*”. Available on-line at [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Meriewaty, Dian dan Astuti Yuli Setyani. 2005. “Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEJ. *SNA VIII Solo*, Hlm 277-287.
- Mitton, T. 2004. “*Corporate Governance and Dividend Policy in Emerging Markets*”. Available on-line at [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Munawir. 2000. *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Ni Luh Fitri Dharmawati. 2008. “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Perilaku Manajemen Laba Dan Kinerja Operasional Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Novita Permatasari. 2010. “ Pengaruh Penerapan CGPI Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Telah Masuk Dalam Pemingkat Penerapan *Corporate Governance* Dan Terdaftar Di BEI”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo.1999.*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*.Yogyakarta : BPFE

Nuswandari, Cahyani. 2009. “Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar di BEJ”. Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol 16 No 2, Hlm 70-84.

Pengertian dan Konsep *Corporate Governance*. Di download dari [www.iicg.org](http://www.iicg.org)

Rena Adi Damar M. 2010. “ Pengaruh Penerapan CGPI Terhadap Tobin’s Q dan ROE Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar di BEI”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Sayidah, Nur. 2007.”Pengaruh Kualitas *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik (Studi Kasus Peringkat 10 Besar CGPI Tahun 2003, 2004, 2005). Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 11, No.1, Hlm 1-19.

SWA 26/XXII/11-20 Desember 2006

SWA 27/XXIV/18 Desember 2008 – 7 Januari 2009

SWA 27/XXV/21 Desember 2009 – 6 Januari 2010

SWA 26/XXVI/9-19 Desember 2010